

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kurikulum Merdeka hadir sebagai respons terhadap kebutuhan pendidikan yang lebih berpihak pada peserta didik dengan menyesuaikan proses belajar terhadap karakteristik, potensi, dan preferensi belajar siswa. Pembelajaran dalam kurikulum ini tidak lagi dirancang secara seragam, melainkan bersifat fleksibel dan adaptif agar siswa dapat belajar secara lebih mandiri, aktif, dan bermakna. Guru didorong untuk merancang strategi pembelajaran berdasarkan profil siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih relevan, inklusif, dan efektif. Salah satu pendekatan yang mendukung prinsip ini adalah pembelajaran berdiferensiasi, yang memungkinkan peserta didik belajar dengan pendekatan yang selaras dengan kebutuhan belajarnya, termasuk menyesuaikan dengan preferensi belajar yang dimilikinya secara dinamis (Kemendikbudristek, 2024).

Pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu pendekatan utama dalam Kurikulum Merdeka untuk mengakomodasi keberagaman peserta didik di kelas, baik dari segi kebutuhan belajar, maupun profil belajar seperti gaya belajar. Strategi ini tidak hanya mendukung keberagaman cara belajar, tetapi juga mendorong kemandirian belajar dan pengembangan potensi individu, sebagaimana ditekankan dalam filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara (Pitaloka & Arsanti, 2023).

Setiap siswa memiliki kecenderungan belajar yang berbeda yaitu visual, auditori, atau kinestetik, sehingga pendekatan yang seragam tidak selalu efektif. Dalam hal ini, pendidik dianjurkan untuk mengombinasikan berbagai strategi pembelajaran, seperti penjelasan tertulis dan lisan, penyajian visual melalui gambar atau video, hingga praktik langsung untuk menyelesaikan permasalahan nyata. Dengan variasi penyampaian yang beragam, peserta didik akan merasa lebih tertarik, nyaman, dan termotivasi dalam mengikuti proses belajar (Kemendikbudristek, 2024).

Pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan

menyesuaikan metode pengajaran berdasarkan preferensi belajar siswa dapat membantu siswa memahami materi lebih dalam, mempertahankan informasi lebih lama, serta meningkatkan kemampuan berpikir analitis. Penelitian yang dilakukan oleh Fayyumi dkk. (2023) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang relevan dengan gaya belajar mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Namun, ketika strategi ini belum diterapkan secara optimal, efektivitas pembelajaran menjadi rendah. Hal ini juga diperkuat oleh data hasil asesmen sumatif siswa pada mata pelajaran Ekonomi, yang menunjukkan variasi capaian pembelajaran di sejumlah SMA Negeri Kabupaten Bandung, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Rata-rata Nilai PAS Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi di
SMA Negeri di Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2024/2025

No.	Nama Sekolah	Rata-rata Nilai PAS	Nilai Huruf	Kategori Capaian
1	SMAN 1 Baleendah	77	B	Baik (Telah Mencapai Tujuan Pembelajaran)
2	SMAN 1 Cileunyi	67	C	Cukup (Telah Mencapai Tujuan Pembelajaran)
3	SMAN 1 Rancaekek	55	D	Kurang (Belum Mencapai Tujuan Pembelajaran)
4	SMAN 1 Margahayu	50	D	Kurang (Belum Mencapai Tujuan Pembelajaran)
5	SMAN 1 Banjaran	49	D	Kurang (Belum Mencapai Tujuan Pembelajaran)
6	SMAN 1 Ciparay	84	B	Baik (Telah Mencapai Tujuan Pembelajaran)
7	SMAN 1 Majalaya	85	B	Baik (Telah Mencapai Tujuan Pembelajaran)

Sumber : Data sekolah (diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan Tabel 1.1, hasil rekapitulasi nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri Kabupaten Bandung menunjukkan variasi capaian pembelajaran. SMAN 1 Baleendah berada pada kategori “Baik” dengan nilai rata-rata 77, yang menandakan bahwa sebagian besar siswanya telah mencapai tujuan pembelajaran. Meskipun demikian, tetap diperlukan upaya penguatan dalam peningkatan hasil belajar siswa.

SMAN 1 Cileunyi menunjukkan capaian “Cukup” dengan rata-rata nilai 67, yang mengindikasikan perlunya peningkatan pemahaman materi secara lebih intensif. Sementara itu, tiga sekolah lainnya, SMAN 1 Rancaekek dengan rata-rata nilai 55, SMAN 1 Margahayu dengan rata-rata nilai 50, dan SMAN 1 Banjaran dengan rata-rata nilai 49 masuk kategori “Kurang”, yang artinya sebagian besar siswa belum mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Kondisi ini menguatkan bahwa kualitas proses pembelajaran di lapangan masih belum sepenuhnya adaptif terhadap kebutuhan belajar siswa, dan membutuhkan strategi yang lebih tepat sasaran untuk mendukung keberhasilan capaian akademik.

Rendahnya hasil belajar mencerminkan siswa belum sepenuhnya mencapai kompetensi yang diharapkan. Faktor penyebabnya diantaranya meliputi lingkungan belajar yang tidak mendukung preferensi belajar, dan metode pengajaran yang kurang variatif (Nabillah & Abadi, 2019). Mata pelajaran Ekonomi tergolong kompleks, salah satunya karena adanya anggapan bahwa materi perhitungan dan konsep numerik dalam Ekonomi sulit dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat dan adaptif untuk membantu siswa memahami materi dengan baik (Syakur dkk., 2021).

Kurikulum Merdeka mendorong guru untuk merancang strategi pembelajaran yang variatif dan berpihak pada peserta didik. Pendekatan ini dapat diwujudkan dengan cara mengombinasikan penjelasan lisan dan tertulis, menyajikan materi dalam bentuk visual seperti gambar atau video, serta memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat dalam praktik langsung atau penyelesaian masalah nyata. Strategi pembelajaran yang kaya dan beragam memungkinkan siswa dengan gaya belajar visual, auditori, maupun kinestetik yang dinamis merasa lebih nyaman dan terfasilitasi secara optimal dalam proses belajar (Fayyouni dkk., 2023).

Strategi pembelajaran yang variatif dan adaptif terhadap preferensi belajar siswa menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, nyaman, dan mampu mendorong peningkatan hasil belajar, terutama bagi siswa yang cenderung sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran konvensional. Namun demikian, tidak semua studi mendukung optimalisasi pembelajaran berdasarkan

gaya belajar. Clinton-Lisell dan Litzinger (2024), mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran berbasis preferensi belajar siswa hanya menunjukkan dampak yang kecil terhadap peningkatan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh (Chania dkk., 2016) juga menunjukkan bahwa optimalisasi pembelajaran berbasis gaya belajar siswa tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Temuan ini menjadi kritik terhadap asumsi umum yang menyatakan bahwa penyesuaian strategi pengajaran berdasarkan gaya belajar siswa selalu berdampak signifikan terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, penting dilakukan kajian lanjutan yang mempertimbangkan konteks dan implementasi nyata di lapangan, khususnya dalam kerangka Kurikulum Merdeka yang mendorong pendekatan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan preferensi belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menjadi relevan untuk mengkaji secara mendalam mengenai **"Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Survei pada Siswa Ekonomi Kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Bandung)"** khususnya dalam konteks implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bandung menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan, di mana sebagian sekolah telah mencapai kategori “Baik”, sementara lainnya masih berada pada kategori “Kurang”. Kondisi ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya adaptif terhadap perbedaan preferensi belajar siswa diantaranya, gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Padahal, Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran berdiferensiasi sebagai salah satu strategi untuk mengakomodasi keberagaman tersebut. Apabila strategi pembelajaran belum optimal menyesuaikan gaya belajar siswa, maka hasil belajar berpotensi tetap rendah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji secara empiris pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa agar dapat menjadi dasar dalam penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Berdasarkan uraian tersebut, di rumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kecenderungan gaya belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Bandung?

2. Bagaimana guru mengoptimalkan gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi berdasarkan data Penilaian Akhir Semester (PAS)?
4. Bagaimana pengaruh optimalisasi gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran terhadap capaian hasil belajar siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk menggambarkan kecenderungan gaya belajar siswa, mendeskripsikan upaya guru dalam mengoptimalkan gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran, menganalisis capaian hasil belajar, serta menguji pengaruh optimalisasi gaya belajar yang meliputi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik sebagai variabel independen terhadap hasil belajar siswa sebagai variabel dependen pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kabupaten Bandung, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris sekaligus menjadi rujukan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran berdiferensiasi yang selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik dari segi teori, kebijakan, praktik, maupun signifikansi sosial. Berikut adalah rincian manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya kajian literatur dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara gaya belajar siswa dan capaian hasil belajar. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran berdiferensiasi yang berbasis pada karakteristik belajar peserta didik, serta menjadi referensi bagi studi lanjutan dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka.

1.4.2 Manfaat dari Segi Kebijakan

Dari segi kebijakan, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan di tingkat satuan pendidikan atau Dinas Pendidikan untuk mendorong penerapan pembelajaran yang lebih adaptif dan personal yang berorientasi pada karakteristik siswa.

1.4.3 Manfaat dari Segi Praktis

1.4.3.1 Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru dalam mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar siswa, sehingga dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih variatif, adaptif, dan tepat sasaran. Dengan memahami bagaimana siswa belajar baik secara visual, auditori, maupun kinestetik, guru dapat memilih metode yang paling efektif untuk mendukung pemahaman siswa dan meningkatkan capaian belajar. Temuan ini juga dapat menjadi referensi dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi sesuai semangat Kurikulum Merdeka.

1.4.3.2 Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan manfaat dalam mengenali kecenderungan gaya belajarnya sendiri, sehingga mereka dapat mengoptimalkan cara belajar yang paling sesuai untuk memahami materi pelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Dengan pembelajaran yang disesuaikan, siswa diharapkan lebih termotivasi, aktif, dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian akademik mereka.

1.4.4 Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Penelitian ini berkontribusi dalam menguatkan nilai inklusivitas dalam pendidikan dengan mendorong pendekatan pembelajaran yang berpihak pada peserta didik, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih adil, nyaman, dan memberdayakan setiap siswa untuk mencapai potensi terbaiknya.

1.4.5 Manfaat bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini menjadi wadah untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan penelitian kuantitatif yang relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini. Selain itu, proses penelitian ini juga memperluas pemahaman penulis terhadap dinamika pembelajaran berdiferensiasi,

serta menumbuhkan kesadaran kritis terhadap keberagaman cara siswa belajar di kelas.ss

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur penelitian yang dilakukan. Struktur skripsi terdiri dari beberapa bagian utama yang saling berkaitan, diantaranya:

HALAMAN JUDUL

Berisi judul penelitian, nama penulis, nomor mahasiswa, nama institusi, dan tahun penyelesaian.

LEMBAR PENGESAHAN

Berisi tanda tangan pembimbing, penguji, dan pejabat berwenang sebagai bukti persetujuan skripsi.

LEMBAR PERNYATAAN

Halaman pernyataan yang dibuat untuk menyatakan keaslian skripsi.

KATA PENGANTAR

Berisi ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing, pihak kampus, dan pihak-pihak lain yang membantu dalam penyelesaian skripsi.

ABSTRAK

Berisi ringkasan singkat penelitian (sekitar 150–250 kata) yang mencakup tujuan, metode, hasil utama, dan kesimpulan penelitian. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

DAFTAR ISI

Berisi daftar lengkap isi skripsi, termasuk bab, subbab, dan nomor halaman untuk mempermudah navigasi.

DAFTAR TABEL

Berisi daftar semua tabel beserta nomor halamannya sebagai referensi visual dalam skripsi.

DAFTAR GAMBAR

Berisi daftar semua gambar beserta nomor halamannya sebagai referensi visual dalam skripsi.

DAFTAR GRAFIK

Berisi daftar semua grafik beserta nomor halamannya sebagai referensi visual dalam skripsi.

DAFTAR LAMPIRAN

Berisi daftar lampiran seperti kuesioner, surat izin penelitian, maupun data pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori dan penelitian terdahul yang relevan sebagai dasar untuk mendukung penelitian. Bagian ini juga mencakup kerangka teori dan konsep yang menjadi landasan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian untuk menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian Hasil dan Pembahasan untuk menyajikan temuan atau hasil penelitian dalam bentuk teks, tabel, atau grafik, serta memberikan interpretasi dan pembahasan terhadap hasil tersebut. Pada bagian ini, hasil penelitian dikaitkan dengan teori atau penelitian terdahulu.

BAB V PENUTUP

Bab ini berupa simpulan dan saran yang menyajikan ringkasan dari hasil penelitian serta menjawab rumusan masalah. Bagian ini juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya atau implikasi praktis dari temuan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Berupa referensi atau sumber-sumber yang dikutip dalam skripsi, ditulis dalam format sitasi yang ditetapkan oleh institusi

LAMPIRAN

Menyediakan informasi tambahan seperti kuesioner, transkrip, wawancara, data mentah, atau dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.